

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2020) berpendapat bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, untuk meneliti populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Kasiran (dalam penerbitdeepublish.com 2021) mengungkapkan penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang disusun secara sistematis terhadap bagian-bagian dan mencoba untuk menemukan kausalitas untuk mengetahui keterkaitan.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

Variabel tergantung : Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir

Variabel bebas : Efikasi Diri

3.2.2. Definisi operasional Variabel Penelitian

- a. Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir

Kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir adalah kondisi dimana mahasiswa tingkat akhir dalam menghadapi dunia kerja

tidak hanya memiliki pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan atribut kepribadian tetapi juga kematangan mental, fisik sehingga mampu memunculkan mekanisme pertahanan yang tidak hanya untuk memperoleh pekerjaan tetapi juga bagaimana cara mempertahankan pekerjaan tersebut serta mampu meraih kesuksesan di lingkungan kerja. Kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir diukur dengan menggunakan skala kesiapan kerja yang disusun berdasarkan aspek-aspek kesiapan kerja yakni ilmu pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan atribut kepribadian. Semakin tinggi skor yang diperoleh dalam skala kesiapan kerja maka semakin tinggi pula kesiapan kerjanya, begitu pula sebaliknya.

b. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah keyakinan kuat pada diri individu yang mendasari perasaan, pola pikir, perilaku serta dorongan dari dalam diri sehingga mampu merefleksikan kemampuan yang dimiliki dengan baik dalam segala hal. Efikasi diri diukur menggunakan skala efikasi diri yang disusun berdasarkan aspek-aspek dari efikasi diri yakni *strength* (kekuatan), *level* (tingkatan), *generality* (generalisasi). Semakin tinggi skor efikasi diri dalam skala efikasi diri maka semakin tinggi pula efikasi diri dari individu, begitu pula sebaliknya.

3.3. Populasi dan Teknik pengambilan sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2020) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa tingkat akhir atau yang sudah menyelesaikan teori dan sedang menyusun skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata dan belum pernah bekerja.

3.3.2. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *incidental sampling*. Teknik *incidental sampling* menurut Sugiyono (2020) adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, dan bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Alasan menggunakan *incidental sampling* karena populasi yang belum diketahui jumlah pastinya dan terdapat karakteristik untuk dapat mengisi kuesioner.

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Skala

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Skala yang digunakan skala Likert, yang berguna untuk mengukur persepsi, sikap, dan pendapat seseorang tentang fenomena sosial (sugiyono, 2020).

Terdapat empat pilihan jawaban dalam setiap item instrumen yang digunakan yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Skor 4 diberikan ketika subjek memilih sangat sesuai, skor 3

diberikan ketika subjek memilih sesuai, skor 2 diberikan ketika subjek memilih tidak sesuai, dan skor 1 diberikan ketika subjek memilih sangat tidak sesuai.

Skala diberikan pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Katolik Soegijapranata dengan menggunakan google form. Skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari skala kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir dan skala efikasi diri.

a. Skala Kesiapan Kerja pada Mahasiswa Tingkat Akhir

Skala kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir adalah sebuah kuesioner tertutup yang digunakan untuk mengukur kesiapan kerja pada mahasiswa tingkat akhir. Terdiri dari empat aspek yaitu ilmu pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan atribut kepribadian. Berikut adalah blue print skala kesiapan kerja :

Tabel 3.1 Blueprint Skala Kesiapan Kerja

Aspek Kesiapan Kerja	Favorable	Unfavorable	Total
Ilmu pengetahuan	4	4	8
Keterampilan	4	4	8
Pemahaman	4	4	8
Atribut kepribadian	4	4	8
Total	16	16	32

b. Skala Efikasi Diri

Skala efikasi diri adalah sebuah kuesioner tertutup yang digunakan untuk mengukur efikasi diri. Terdiri dari tiga aspek yaitu *strength* (kekuatan), *level* (tingkatan), *generality* (generalisasi). Berikut adalah *blue print* skala efikasi diri:

Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Efikasi Diri

Aspek Efikasi Diri	Favorable	Unfavorable	Total
<i>Strength</i>	4	4	8
<i>Level</i>	4	4	8
<i>Generality</i>	4	4	8
Total	12	12	24

3.5. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.5.1. Uji Validitas

Alat ukur yang digunakan dalam mendapatkan data harus alat ukur yang memiliki instrumen yang valid. Yang berarti alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini uji validitas menggunakan teknik korelasi Product Moment dan dikoreksi menggunakan teknik *Part whole*.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data harus reliabel. Yang berarti alat ukur tersebut jika digunakan berulang-ulang dengan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan teknik Cronbach Alpha.

3.6. Metode Analisis Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan metode statistika karena data yang dihasilkan berupa angka. Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik korelasi *Product Moment* karena data yang

di dapat adalah data rasio dan ingin menguji hubungan antara efikasi diri dengan kesiapan kerja.

